

IMPLEMENTASI PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) di DESA MEDAN SENEMBAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

Ardhansyah Putra Harahap¹⁾, Muhammad Dhani Habra²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan ¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan ²⁾

e-mail : ardhansyahputra@umnaw.ac.id

e-mail : m.dhanihabra@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) kepada pelaku usaha kecil dan kaum ibu yang termasuk ke dalam masyarakat prasejahtera di Desa Medan Senembah dengan memberikan pelatihan kreatifitas sebagai media peluang usaha dan melakukan pendampingan usaha. Adapun manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat prasejahtera melalui pembentukan kelompok usaha bersama, memberdayakan potensi masyarakat prasejahtera khususnya kaum ibu dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi kreatif dan meningkatkan pendapatan ekonomi lokal dan wilayah pada umumnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Focus Group Discussion (FGD) untuk tahap evaluasi awal untuk mengetahui potensi peserta dalam membuat suatu produk yang akan dijadikan media usaha; (2) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi program KUBE; (3) Metode demonstrasi untuk tahap pelatihan keterampilan pembuatan produk.

Kata Kunci : Implementasi, Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to form a Joint Business Group (KUBE) for small businesses and included in underprivileged communities in Medan Senembah by providing creativity training as a media for business opportunities and conducting business assistance. The benefits of this activity are expected to foster an entrepreneurial spirit for the poor through the formation of joint business groups, empowering the potential of poor people, especially mothers, in increasing family income through increasing creative economic ventures and increasing local economic income and the region in general. The methods used in this activity are : (1) Focus Group Discussion (FGD) for the initial evaluation phase to know the potential of participants in making a product that will be used as a business medium; (2) Lecture method for the KUBE program socialization stage; (3) Demonstration method for the product manufacturing skills training stage

Keywords : Implementation, Joint Business Group (KUBE)

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia pembangunan desa/kelurahan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dititik beratkan pada pembangunan ekonomi dengan peningkatan taraf hidup masyarakat. Dalam usaha meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat di kelurahan perlu digali cara-cara pengelolaan usaha yang paling sesuai. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah pembinaan kelompok-kelompok masyarakat sebagai media peningkatan taraf dan kualitas hidup mereka.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan salah satu upaya dalam hal pengentasan kemiskinan melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemos RI). Program KUBE ini terbentuk dalam dua versi, yakni kelompok yang terbentuk oleh keinginan anggota atau masyarakat yang bersangkutan, adapula yang terbentuk secara dadakan karena akan menerima bantuan dana KUBE. Pembentukan KUBE ini diperlukan

pendampingan kepada masyarakat miskin oleh berbagai pihak terkait seperti pemerintah, organisasi sosial maupun dari kalangan akademisi dan pihak lainnya, dikarenakan masyarakat yang menjadi sasaran program ini tidak mengetahui adanya program seperti ini dan tidak tau cara membentuknya.

Pemberdayaan masyarakat perlu digalakkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Pembentukan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi berdasarkan kepentingan yang sama akan menciptakan terbina solidaritas, kerjasama, musyawarah, rasa aman dan percaya kepada diri sendiri. Melalui kelompok, para anggota akan menyusun program dan merasakan adanya perkembangan dan kemajuan sebagai hasil kegiatan mereka. Mereka akan dibawa beralih dari situasi rutinitas ke situasi kerja kelompok. Melalui KUBE diharapkan masyarakat miskin dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.

Di desa Medan Senembah yang memiliki 9 dusun dan terdiri dari 1689 kepala keluarga. Masyarakat desa Medan Senembah bermata pencaharian pada umumnya sebagai pengrajin kerajinan rumah tangga.

Salah satu program pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia yang berkaitan dengan pemberdayaan keluarga adalah KUBE, KUBE merupakan Kelompok Usaha Bersama yaitu salah satu program pada Kementerian Sosial RI khususnya di Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat miskin dengan pemberian modal usaha melalui program Bantuan Langsung Pemberdayaan Sosial (BLPS).



Gambar 1 : Kegiatan Usaha kecil Pengrajin Sapu Ijuk

Hasil awal observasi menunjukkan bahwa secara implementatif program tersebut masih dihadapkan pada suatu kendala antara lain: 1) terbatasnya sumber daya manusia yang profesional dalam mengelola keuangan, 2) kurangnya pemahaman para penerima bantuan modal usaha, 3) kurang efektifnya pengawasannya dalam penggunaan modal usaha, 4) terbatasnya tenaga kerja terampil, 5) serta kurang kesadaran masyarakat untuk mengikuti petunjuk program pemberdayaan yang telah disosialisasikan, mengingat program memiliki implikasi cukup baik dalam rangka penanggulangan kemiskinan, walaupun demikian secara implementatif program tersebut masih dihadapkan pada suatu persoalan sehingga dimana program tersebut belum dapat mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan di daerah.

Melalui pendekatan KUBE ini diharapkan juga kelompok sasaran mampu menggali dan memanfaatkan sumber daya alam, sosial, ekonomi, sumber daya manusia dan sumber lingkungan serta sumber-sumber lainnya yang ada di sekitarnya untuk kepentingan pengembangan potensi yang dimiliki, serta adanya peningkatan pendapatan keluarga dan masyarakat mampu membuka lapangan kerja sendiri sebagai pengembangannya. Sehingga mampu menopang secara material kebutuhan hidup yang dibutuhkan.

Permasalahan mitra

Permasalahan kesejahteraan dan pendapatan usaha di Desa Medan Senembah telah mengakibatkan timbulnya masalah sosial lain yang lebih nyata dan luas seperti keterlantaran, ketunaan sosial, kriminalitas, eksploitasi anak dan wanita, serta berbagai tindakan anti sosial yang terjadi pada masyarakat. Sebagai akibat dari masalah kemiskinan struktural, kebijakan yang keliru, implementasi kebijakan yang tidak konsisten, maka masalah kemiskinan merupakan faktor penyebab munculnya masalah kesejahteraan sosial yang lain

Kehadiran KUBE bagi keluarga prasejahtera diharapkan dapat meningkatkan motivasi warga miskin untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber sosial ekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak yang terkait. Melalui KUBE ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan berpikir para anggota karena mereka dituntut suatu kemampuan manajerial untuk mengelola usaha yang sedang dijalankan dan berupaya menggali dan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di lingkungan untuk keberhasilan kelompoknya. Di samping itu dapat menumbuh kembangkan sikap berorganisasi dan pengendalian emosi yang semakin baik serta dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, kegotongroyongan, rasa kepedulian dan kesetiakawanan sosial, baik di antara keluarga binaan sosial maupun kepada masyarakat secara luas

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) *Focus Group Discussion* (FGD) untuk tahap evaluasi awal untuk mengetahui potensi peserta dalam membuat suatu produk yang akan dijadikan media usaha; (2) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi program KUBE; (3) Metode demonstrasi untuk tahap pelatihan keterampilan pembuatan produk.

Prosedur Kerja

Untuk mendukung terealisasinya program pengabdian masyarakat yang telah direncanakan, maka langkah-langkah Prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan.
2. Setelah observasi kemudian, dilakukan pengkajian permasalahan dan merumuskan solusi yang akan ditawarkan.
3. Menyusun tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dan
4. Melaksanakan sosialisasi langsung mengenai program pemberdayaan KUBE di Desa Medan Senembah
5. Evaluasi umpan balik kendala dan permasalahan teknis dalam sosialisasi mengenai program pemberdayaan KUBE di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa.

Pendidikan dan Sosialisasi Program KUBE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2019 bertempat dikantor kepala Desa Medan Senembah dihadiri sebanyak 25 ibu-ibu PKK. Kegiatan ini memaparkan bahwa program pemberdayaan masyarakat perlu digalakkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Pembentukan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi berdasarkan kepentingan yang sama akan menciptakan terbina

solidaritas, kerjasama, musyawarah, rasa aman dan percaya kepada diri sendiri. Melalui kelompok, para anggota akan menyusun program dan merasakan adanya perkembangan dan kemajuan sebagai hasil kegiatan mereka. Mereka akan dibawa beralih dari situasi rutinitas ke situasi kerja kelompok. Melalui KUBE diharapkan masyarakat miskin dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.

Melalui pendekatan KUBE ini diharapkan juga kelompok sasaran mampu menggali dan memanfaatkan sumber daya alam, sosial, ekonomi, sumber daya manusia dan sumber lingkungan serta sumber-sumber lainnya yang ada di sekitarnya untuk kepentingan pengembangan potensi yang dimiliki, serta adanya peningkatan pendapatan keluarga dan masyarakat mampu membuka lapangan kerja sendiri sebagai pengembangannya. Sehingga mampu menopang secara material kebutuhan hidup yang dibutuhkan.



Gambar 2. Kegiatan Focus Group Discussion Program KUBE



Gambar 3. Peserta Focus Group Discussion Program KUBE



Gambar 4. Tim pengabdian dan mitra/peserta

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Usaha yang telah dilakukan Tim Pengabdian bersama kelompok masyarakat dan ibu – ibu PKK merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi diharapkan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat prasejahtera melalui pembentukan kelompok usaha bersama, memberdayakan potensi masyarakat prasejahtera khususnya kaum ibu dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi kreatif dan meningkatkan pendapatan ekonomi lokal dan wilayah pada umumnya. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan luaran yang dicapai, antara lain :

- 1) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam berwirausaha secara berkelompok.
- 2) Peningkatan pemahaman dalam memberdayakan potensi masyarakat prasejahtera khususnya kaum ibu dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi kreatif dan meningkatkan pendapatan ekonomi lokal.

Jenis Peningkatan	Sebelum	Setelah
Pengetahuan	Belum mengetahui Program KUBE	Mampu memahami Program KUBE
Manajemen proyeksi Usaha	Belum memiliki pengetahuan tentang proyeksi usaha baru	Mampu memahami dan besemangat dalam memulai proyeksi usaha baru

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan setelah selesai kegiatan sosialisasi pemberdayaan Program KUBE pada masyarakat di Desa Medan Senembah yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan maupun saran serta membuka forum diskusi lebih lanjut dalam membahas permasalahan yang muncul dan solusi yang lebih tepat lagi bagi masyarakat Desa Medan Senembah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) kepada pelaku usaha kecil dan kaum ibu yang termasuk ke dalam masyarakat prasejahtera di Desa Medan Senembah dengan memberikan pelatihan kreatifitas sebagai media peluang usaha dan melakukan pendampingan usaha.

Adapun manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat prasejahtera melalui pembentukan kelompok usaha bersama, memberdayakan potensi masyarakat prasejahtera khususnya kaum ibu dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi kreatif dan meningkatkan pendapatan ekonomi lokal dan wilayah pada umumnya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) *Focus Group Discussion* (FGD) untuk tahap evaluasi awal untuk mengetahui potensi peserta dalam membuat suatu produk yang akan dijadikan media usaha; (2) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi program KUBE; (3) Metode demonstrasi untuk tahap pelatihan keterampilan pembuatan produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM UMN AL Washliyah yang telah mendanai kegiatan Pengabdian ini melalui skema program PKM tahun anggaran 2019.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, 2008. Pendataan Program Perlindungan Sosial Tahun 2008. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.

Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-19/Pb/2005 Tentang Petunjuk Penyaluran Dana Bantuan Modal Usaha Bagi Keluarga Binaan Sosial Program Pemberdayaan Fakir Miskin.

Nurdin Usman, 2002, Konteks implementasi berbasis Kurikulum, Bandung, CV Sinar Baru

Guntur Setiawan, 2004, Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dinas Sosial SUMUT. (2010). *Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Program Strategis Dinas Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan*. (Powerpoint)